

ABSTRAKSI

Anak merupakan titipan Allah S.W.T, yang wajib di lindungi dan dijaga kehormatan, martabat, dan harga dirinya secara wajar, baik secara hukum, ekonomi, pendidikan, politik, serta sosial budayanya dan di tuntun selalu agar lebih baik. Anak adalah generasi penerus bangsa yang sangat menentukan nasib dan masa depan bangsa secara keseluruhan di masa yang akan datang. Setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berprestasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta dapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Akan tetapi perkembangan jaman membuat banyak perubahan bagi anak pada jaman sekarang, ini mengakibatkan kini bukan hanya anak yang selalu jadi korban bahkan kini anak kian meningkat tingkah laku negatifnya mengakibatkan anak menjadi pelaku trafiking, mengapa anak melakukan tindak pidana trafiking yang tergolong pada perbuatan tindak pidana ? serta bagaimana peran serta pemerintah dan masyarakat dalam penanganan dan perlindungan hukum bagi anak yang melakukan tindak pidana Trafiking ?

Jenis penulisan yang di gunakan penulis dalam skripsi ini adalah dengan metode penulisan atau penelitian hukum normatif dengan pendekatan deskriptif analitis.

Realitasnya, dari data yang dimiliki oleh Pusaka Indonesia dan Pengadilan Negeri Medan ada beberapa anak yang terlibat dalam tindak pidana penjualan orang, setidaknya dalam kurun waktu 5 tahun belakangan ini Pengadilan Negeri Medan sudah menyidangkan 3 kasus yang dianggap sudah memenuhi pasal yang mengatur tentang tindak pidana penjualan manusia untuk tujuan eksploitasi seksual.

. Bahwa dari sudut pendekatan hak-hak dan perlindungan terhadap anak, anak sebagai pelaku trafiking memiliki hak dan kepentingan yang sama dalam penegakan *the best interest of the child*. Hal ini lebih disebabkan faktor anak yang masih memiliki mental dan spritual yang lemah dan jauh berbeda dengan orang dewasa.

Untuk itu dalam melakukan penanganan anak yang melakukan tindak pidana trafiking para aparat hukum baik Kepolisian, Jaksa, Hakim dapat lebih aktif dalam menyikapi kasus-kasus yang seperti inidan berikan yang terbaik bagi anak.